

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Menurut Creswell dalam Sugiyono menyatakan bahwa, metode penelitian adalah rangkaian kegiatan yang berbentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan pemahaman yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Dari pernyataan tersebut Sugiyono menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah guna mendapatkan data dengan manfaat dan tujuan tertentu.¹ Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa metodologi penelitian adalah langkah-langkah dalam mendapatkan data yang berhubungan dengan tujuan penelitian dan juga manfaat dari penelitian tersebut.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Berdasarkan pendapat Nasir, metode deskriptif adalah suatu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung, ALFABETA, 2019), hlm. 2.

metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat dekripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, pendapat Nasir tersebut dikutip oleh Ajat Rukajat.² Dari penjelasan tersebut bisa diartikan bahwa, metode penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilakukan peneliti untuk mencari data yang menjelaskan atau menggambarkan situasi dan kondisi di lapangan terkait dengan judul penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan informasi seperti hasil wawancara, hasil lapangan, dokumen, ataupun berupa visual seperti foto, video, dokumen lain, serta internet yang bersangkutan

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, (Yogyakarta, DEEPUBLISH, 2018), hlm. 1.

dengan objek penelitian.³ Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha mencari segala informasi melalui pendekatan kualitatif yang berkaitan erat dengan Strategi Komunikasi Persuasif Ojesa (ojek sahabat wanita) Palembang dalam Meningkatkan Loyalitas Konsumen.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua macam, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama atau disebut sebagai data pertama. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data dari ojesa baik dari HRD (*Human Resource Departmen*), manager, *driver*, ataupun konsumen melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang dianggap bisa menambah informasi dan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*, (Bandung, ALFABETA, 2017), hlm. 424.

melengkapi kekurangan data utama. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data dari buku, artikel, dan pemberitaan di media massa yang bersangkutan dengan penelitian yang akan dilakukan. Seperti buku, jurnal, internet, dan skripsi yang membahas mengenai strategi komunikasi persuasif, peningkatan loyalitas konsumen, objek *online*, serta hal-hal yang menjadi sebab-akibat suatu komunitas dibentuk.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah proses mengamati dan mencatat secara sistematis pada tanda-tanda yang diteliti.⁴ Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan memahami situasi di lapangan, dan data yang diambilpun berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi digunakan dalam mengamati dan mencatat situasi yang terjadi di lapangan,

⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2014), hlm. 52.

seperti komunikasi dan interaksi yang terjadi antara Ojesa Pusat, Ojesa Cabang, dan para mitra Ojesa lainnya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara penanya (*interviewer*) dengan narasumber (*interviewee*) menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara).⁵ Di sini narasumber yang akan diberikan pertanyaan oleh peneliti adalah pihak ojesa, seperti HRD (Mbak Yuli Kurniasih), Manajer Area Zona Palembang (Mbak Nurkamaliah), *driver* ojesa 2 orang (Bu Noni dan Bu Desma), dan konsumen ojesa 2 orang (Talisa dan Anissa).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang didapat dari lapangan yang diperoleh dari arsip atau dokumen yang digunakan untuk mendukung penelitian

⁵ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis (Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Yogyakarta, IDEA Press Yogyakarta : 2018), hlm. 202.

yang dilakukan. Seperti kamus, majalah, literatur-literatur, surat kabar, gambar, buku, dan sumber-sumber lainnya.⁶

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti mengambil gambaran aktifitas dan interaksi antara *driver* dan konsumen, dan dokumentasi saat melakukan observasi di komunitas Ojesa zona Palembang, serta dokumentasi saat wawancara bersama HRD (Mbak Yuli) dan Manajer Area Zona Palembang (Mbak Lia).

5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian. Penempatan lokasi penelitian adalah satu proses yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena itu lokasi yang sudah ditetapkan akan mempermudah peneliti dalam mencari informasi mengenai objek penelitian yang akan diteliti. Lokasi yang akan digunakan untuk mempermudah penelitian yaitu kediaman manajer atau mitra Ojesa, namun karena situasi masih pandemi bisa juga

⁶ *Ibid*, hlm. 34.

dilakukan melalui *via zoom* atau *video call* dengan narasumber di rumah masing-masing.

6. Teknik Analisis Data

Miles Huberman berpendapat bahwa proses analisis data terdiri dari tiga tahap seperti yang dikutip oleh Lestari, yaitu :⁷

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan teknik analisis data dengan cara merangkum, menyeleksi hal-hal yang pokok, memusatkan pada hal-hal penting, mencari garis besar dan gambaran serta membuang yang tidak digunakan, sehingga data yang direduksi akan memberikan pola yang lebih jelas. Reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilakukan, dalam proses ini peneliti mengelompokkan data membuang data yang tidak diperlukan.

⁷ Ambar Sri Lestari, *Narasi & Literasi Media Dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme*, (Depok, PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2020), hlm. 57.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah mereduksi data, kemudian teknik analisis berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk penyajian yang tersusun, terstruktur dalam gambaran keterkaitan yang memudahkan untuk dipahami melalui penjelasan singkat dengan teks naratif. Dari penyajian data inipun, akan mempermudah dalam menyimpulkan dan memahami situasi yang terjadi.

c. Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah mereduksi dan menyajikan data untuk memudahkan pemahaman, maka kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan teknik penyampaian bahwa adanya hal yang terbukti kebenarannya dan tidak berubah sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya.⁸ Kesimpulan berisi semua rangkaian dari awal sampe akhir peneliti melakukan penelitiannya.

⁸ *Ibid*, hlm. 58.

